

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis melalui data yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat variabel persepsi kemudahan tergolong rendah karena sebanyak 13% wajib pajak menyatakan tidak setuju jika e-filing dipandang mudah digunakan sehingga mengakibatkan rendahnya minat wajib pajak menggunakan e-filing. Sedangkan tingkat variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi kepuasan dan persepsi kualitas sistem pada penggunaan sistem e-filing di KPP Pratama Karawang tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat pada pembahasan deskriptif yang menjelaskan bahwa 90% wajib pajak menyatakan setuju pada variabel persepsi kemudahan, persepsi kepuasan dan persepsi kualitas sistem sehingga dapat meningkatkan minat wajib pajak menggunakan e-filing.
2. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem e-filing di KPP Pratama Karawang. Penyebabnya karena banyak wajib pajak yang merasa e-filing sulit dimengerti, membutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi, sulit digunakan dan dioperasikan sehingga tidak menjadikan wajib pajak terampil dalam menggunakan sistem e-filing.
3. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem e-filing di KPP Pratama Karawang. Variabel persepsi kebermanfaatan sejalan dengan teori TAM, hal ini disebabkan karena wajib pajak merasa e-filing memberikan banyak manfaat dalam melaporkan SPT.
4. Persepsi kepuasan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem e-filing di KPP Pratama Karawang. Variabel persepsi kepuasan sejalan dengan teori model DeLone & McLean, penyebabnya karena wajib pajak

merasa e-filing lebih efisien dan efektif sehingga menimbulkan kepuasan bagi wajib pajak.

5. Persepsi kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem e-filing di KPP Pratama Karawang. Variabel persepsi kualitas sistem sejalan dengan teori model DeLone & McLean, wajib pajak merasa e-filing cepat diakses, fleksibel, dapat diandalkan karena koneksi internet stabil dan tidak ada kendala ketika diakses serta memberikan keamanan pada data user sehingga minat menggunakan e-filing semakin meningkat.
6. Persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi kepuasan dan persepsi kualitas sistem secara simultan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem e-filing di KPP Pratama Karawang. Dapat disimpulkan semakin baik persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi kepuasan dan persepsi kualitas sistem, maka akan semakin meningkat pula tingkat penggunaan sistem e-filing di KPP Pratama Karawang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, terdapat beberapa saran terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Pemerintah diharapkan mampu menjelaskan lebih detail terkait tutorial penggunaan e-filing sehingga wajib pajak tidak mengalami kesulitan dan diharapkan wajib pajak dapat terampil dalam menggunakan e-filing, agar minat wajib pajak untuk memakai sistem e-filing dalam melaporkan perpajakannya semakin meningkat.
2. Bagi wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam menggunakan sistem e-filing sehingga wajib pajak dapat dengan mudah dan terampil menyetorkan pajak.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem e-filing sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik, contohnya variabel keamanan dan kerahasiaan sistem.